

KEKERABATAN BAHASA JAWA DAN BAHASA MADURA DALAM KAJIAN LINGUISTIK HISTORIS KOMPARATIF

Afitta Tantri¹, Kundharu Saddhono², Slamet Mulyono³

¹²³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Sebelas Maret

afitta.tantri@student.uns.ac.id¹, kundharu_s@staff.uns.ac.id²,

slametjagalan@staff.uns.ac.id³

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam bahasa daerah. Bahasa sendiri menjadi satu hal yang penting di dalam kehidupan manusia. Bahasa Jawa dan Bahasa Madura merupakan dua bahasa berbeda yang memiliki hubungan kekerabatan. Pada penelitian ini akan membahas mengenai hubungan kekerabatan bahasa Jawa dan bahasa Madura. Metode penelitian untuk mengetahui tingkat kekerabatan kedua bahasa tersebut yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data leksikostatistik. Analisis ini berfokus pada kosakata bahasa Jawa dan bahasa Madura yang memiliki kekerabatan. Dengan objek kata yang diteliti sebanyak 200 pasang kosakata Swadesh dari bahasa Jawa dan Madura. Dari penelitian yang dilakukan, memperoleh hasil bahwa hubungan kekerabatan antara bahasa Jawa dan bahasa Madura sebesar 25% dimana menurut tabel tingkat kekerabatan kedua bahasa tersebut masih dikategorikan serumpun.

Kata kunci: Bahasa Jawa, Bahasa Madura, linguistik historis komparatif

JAVANESE AND MADURANIAN LANGUAGES RELATIONSHIP IN COMPARATIVE HISTORICAL LINGUISTIC STUDY

ABSTRACT

Indonesia is a country that has a variety of regional languages. Language itself is an important thing in human life. Javanese and Madurese are two different languages that are closely related. This research will discuss the relationship between Javanese and Madurese languages. The research method to determine the level of relationship between the two languages is to use a qualitative descriptive method with lexicostatistical data analysis techniques. This analysis focuses on Javanese and Madurese vocabulary which are related. With 200 pairs of Swadesh vocabulary words studied from Javanese and Madurese. From the research carried out, the results showed that the kinship relationship between Javanese and Madurese is 25%, where according to the table of kinship levels the two languages are still categorized as cognate.

Keywords: *Javanese, Madurese, comparative historical linguistics*

PENDAHULUAN

Bahasa digunakan oleh manusia sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Chaer dalam (SusyLOWATI, 2019) berpendapat bahwa bahasa menjadi alat dalam berkomunikasi yang paling baik dibandingkan alat-alat komunikasi lain di kehidupan masyarakat. Bahasa memiliki fungsi yang luas sebagai metode komunikasi sosial. Dalam kehidupan sosial, terjadi pertukaran verbal atau keterkaitan antar anggota. Untuk itu diperlukan alat perantara yang disebut bahasa. akibatnya, setiap jaringan dipastikan memiliki dan menggunakan alat percakapan sosial ini. Dalam berkomunikasi, seseorang bertujuan untuk menyampaikan maksud kepada orang lain melalui bahasa.

Indonesia yang merupakan negara kepulauan tentu memiliki suku dengan bahasa daerahnya masing-masing. Fatmalasari (2020) menyebutkan bahwa masyarakat Indonesia belajar dan mengenal bahasa melalui bahasa kesukuannya. Bahasa resmi masyarakat Indonesia adalah bahasa Indonesia. Kata-kata dari bahasa asing dan bahasa daerah diperlukan agar bahasa Indonesia dapat terus berkembang. Bahasa-bahasa yang digunakan oleh berbagai suku di Indonesia menjadi sumber bahasa daerah. Setiap suku memiliki bahasa yang berbeda untuk komunikasi antaretnis maupun dalam komunitas. Penutur berbagai suku bangsa di Indonesia memanfaatkan bahasa daerah sebagai bahasa pengantar dan bahasa pergaulan penunjang bahasa resmi. Bahasa daerah yang banyak digunakan adalah bahasa Jawa dan bahasa Madura.

Laksono dalam (Ruriana, 2017) menyebutkan bahasa Jawa merupakan bahasa ibu masyarakat Jawa yang tinggal di daerah Jawa Tengah, DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta), Jawa Timur, Banten, Lampung, sekitar Medan, daerah-daerah transmigrasi di beberapa pulau di Indonesia, dan beberapa tempat di luar negeri (misalnya Suriname, New Caledonia, dan Pantai Barat Johor). Dengan meluasnya bahasa Jawa di wilayah masing-masing menyebabkan bahasa Jawa memiliki dialek tersendiri di beberapa wilayah seperti Banyumas, Tegal, Solo, Surabaya, Samin, dan Osing. Sedangkan bahasa Madura menurut Ruriana (2017) merupakan bahasa daerah yang digunakan oleh warga etnis Madura, baik yang tinggal di Pulau Madura maupun

di luar pulau tersebut. Wilayah pemakaian bahasa Madura meliputi pulau-pulau di sekitar Pulau Madura, yaitu pulau Sapudi, Raas, Kambing, Kangean, dan pulau lain disekitarnya yang dihuni oleh mayoritas suku Madura.

Dengan melihat kesamaan antara bahasa Jawa dan Madura maka akan diketahui hubungan kekerabatan di antara keduanya. Hubungan kekerabatan di antara kedua bahasa dapat diketahui dari adanya kesamaan unsur bahasanya atau disebut sebagai kajian Linguistik Historis Komparatif. Linguistik Historis Komparatif menurut Keraf dalam (Rachma, 2018) adalah salah satu cabang ilmu linguistik yang membahas mengenai waktu serta perubahan unsur-unsur yang terdapat dalam bahasa dalam kurun waktu tersebut. Sedangkan menurut Fernandez dalam (Rachma, 2018) Linguistik Historis Komparatif adalah salah satu cabang ilmu linguistik yang membahas mengenai perubahan suatu bahasa dari suatu periode. Pada penelitian ini, penulis akan menganalisis hubungan kekerabatan antara bahasa Jawa dan bahasa Madura dilihat dari indikator penentu kekerabatan yaitu identik, korespondensi fonemis, kemiripan secara fonetis, dan satu fonem berbeda dengan berdasar pada teknik leksikostatistik untuk menentukan hubungan kekerabatan dua bahasa seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Klasifikasi Kekerabatan Bahasa

TINGKAT BAHASA	PRESENTASE KATA KERABAT
Bahasa (<i>language</i>)	81-100%
Keluarga (<i>family</i>)	36-81%
Rumpun (<i>stock</i>)	12-36%
Mikrofilum	4-12%
Mesofilum	1-4%
Makrofilum	0-1%

(Swades dalam Keraf, 1991, hlm. 134-135).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kajian linguistik historis komparatif dengan tujuan untuk mengetahui hubungan kekerabatan bahasa pada Bahasa Jawa dan Bahasa Madura dengan menemukan persamaan secara fonologis dan leksikal kedua bahasa tersebut. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif dan teknik analisis data pada penelitian ini yaitu leksikostatistik, dimana data dalam penelitian ini berupa kosakata bahasa Jawa dan bahasa Madura dengan jumlah 200 butir kosakata dasar Swadesh.

Metode deskriptif kualitatif menurut Sandelowsky bahwa penelitian deskriptif kualitatif cenderung tidak melakukan interpretasi data yang mendalam. Penelitian tersebut menggambarkan simpulan yang komprehensif atas suatu fenomena atau kejadian dalam bahasa sehari-hari. Teknik leksikostatistik menurut Mahsun dalam (Islami, dkk. 2017) merupakan suatu teknik dalam pengelompokan bahasa yang lebih cenderung mengutamakan peneropongan kata-kata (leksikon) secara statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan analisa hasil kekerabatan antara bahasa Jawa dan bahasa Madura:

a. Pasangan Kosakata Identik

Pasangan kata identik merupakan pasangan kata yang semua fonemnya memiliki kesamaan. Pada tabel di bawah ini merupakan data kosakata identik pada bahasa Jawa dan bahasa Madura.

Tabel 2. Data Kosakata Identik

No.	Gloss	Bahasa Jawa	Bahasa Madura
1.	Baru	Anyar	Anyar
2.	Cacing	Caceng	Caceng
3.	Hutan	Alas	Alas
4.	Burung	Manok	Manok

5.	Mati	Matek	Matek
6.	Benar	Leres	Leres
7.	Kamu	Panjenengan	Panjengengan
8.	Baik	Sae	Sae
9.	Mahal	Larang	Larang
10.	Membaca	Maca	Maca
11.	Liburan	Ngelencer	Ngelencer

Berdasarkan data pengelompokan pasangan kata identik antara bahasa Jawa dan bahasa Madura dapat diketahui terdapat 11 dari 50 pasang kosakata yang identik.

b. Pasangan Kosakata Berkorespondensi Fonemis

Pasangan kata berkorespondensi fonemis merupakan pasangan kata dimana pada kedua bahasa tersebut terjadi secara timbal balik dan teratur, setia tinggi frekuensinya (Keraf dalam Islami, dkk. 2017). Pada tabel di bawah ini merupakan data kosakata berkorespondensi fonemis pada bahasa Jawa dan bahasa Madura.

Tabel 3. Data Kosakata Korespondensi Fonemis

No.	Gloss	Bahasa Jawa	Bahasa Madura
1.	Apa	Opo	Apah
2.	Bakar	Obong	Ober
3.	Balik	Balek	Belik
4.	Benar	Bener	Bendher
5.	Benih	Bibit	Bhibit
6.	Bulan	Mbulan	Bulen
7.	Bulu	Ulu	Buluh
8.	Daging	Dageng	Dheging
9.	Ekor	Buntut	Bunto'
10.	Gemuk	Lemu	Lempo
11.	Hati	Ati	Ateh
12.	Hitung	Ngitung	Bitong

13.	Kuku	Kuku	Koko
14.	Kulit	Kulet	Kole'
15.	Kuning	Kuneng	Koning
16.	Lima	Limo	Lema'
17.	Pendek	Endak	Pende'
18.	Pikir	Miker	Pekker
19.	Siapa	Sopo	Sapa
20.	Telinga	Kuping	Kopeng
21.	Tipis	Tipis	Tepes
22.	Tua	Tuwek	Tuwa
23.	Mendengar	Miereng	Mereng
24.	Datang	Rawuh	Rabu
25.	Bilang	Dawuh	Dhabu

Berdasarkan data pengelompokan pasangan kosakata berkorespondensi fonemis antara bahasa Jawa dan bahasa Madura dapat diketahui terdapat 25 dari 50 pasang kosakata yang identik.

c. Pasangan Kosakata Mirip secara Fonemis

Pasangan kata mirip secara fonemis merupakan pasangan kata yang mengandung kemiripan secara fonetis dalam posisi artikulatoris yang sama (Keraf dalam Islami, dkk. 2017). Pada tabel di bawah ini merupakan data kosakata mirip secara fonemis pada bahasa Jawa dan bahasa Madura.

Tabel 4. Data Kosakata Mirip secara Fonetis

No.	Gloss	Bahasa Jawa	Bahasa Madura
1.	Abu	Awu	Abu
2.	Binatang	Kewan	Keben
3.	Busuk	Bosok	Buccok
4.	Jelek	Kirang sae	Korang sae

Berdasarkan data pengelompokan pasangan kosakata mirip secara fonemis antara bahasa Jawa dan bahasa Madura dapat diketahui terdapat 4 dari 50 pasang kosakata yang identik.

d. Pasangan Kosakata Satu Fonem Berbeda

Pasangan kata satu fonem berbeda apabila dalam pasangan kata terdapat perbedaan satu fonem, tetapi dapat dijelaskan bahwa perbedaan itu terjadi karena pengaruh lingkungan yang dimasukinya, sedangkan dalam bahasa lain pengaruh lingkungan itu tidak mengubah fonemnya. (Keraf dalam Islami, dkk. 2017). Pada tabel di bawah ini merupakan data kosakata satu kata fonem berbeda pada bahasa Jawa dan bahasa Madura.

Tabel 5. Data Kosakata Satu Fonem Berbeda

No.	Gloss	Bahasa Jawa	Bahasa Madura
1.	Apung	Ngambang	Ngambeng
2.	Bunga	Kembang	Kembeng
3.	Di, Pada	Nang	Neng
4.	Duduk	Lungguh	Longgu
5.	Peras	Meres	Perres
6.	Putih	Puteh	Poteh
7.	Tahun	Taun	Taon
8.	Tali	Tali	Tale
9.	Tiga	Telu	Tello'
10.	Hantam	Ngantem	Antem

Berdasarkan data pengelompokan pasangan kosakata satu fonem berbeda antara bahasa Jawa dan bahasa Madura dapat diketahui terdapat 25 dari 50 pasang kosakata yang identik.

e. Penetapan Kosakata yang Berkerabat

Berdasarkan hasil analisis data kosakata bahasa Jawa dan bahasa Madura, diketahui terdapat 200 glos dikurangi 15 kosakata yang tidak dapat diperhitungkan

karena kosong. Dari 200 kosakata bahasa Jawa dan bahasa Madura tersebut hanya 185 kosakata yang lengkap. Dari 185 kosakata terdapat 50 kosakata bahasa Jawa dan bahasa Madura yang berkerabat. Dari hasil tersebut dapat diketahui presentase kekerabatan antara bahasa Jawa dan bahasa Madura dengan menggunakan rumus di bawah ini.

Jumlah kata yang berkerabat X 100

Jumlah kata yang diperbandingkan

$$\frac{50 \times 100}{200} = 25\%$$

Dari hasil perhitungan presentase di atas, dapat diketahui hubungan kekerabatan bahasa Jawa dan bahasa Madura yaitu sebesar 25%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diketahui bahwa bahasa Jawa dan bahasa Madura memiliki hubungan kekerabatan dengan hasil presentase sebesar 25%. Disimpulkan terdapat 50 kosakata bahasa Jawa yang berkerabat dengan bahasa Madura. Kosakata tersebut diperoleh dari indikator penentu kekerabatan yaitu identik, korespondensi fonemis, kemiripan secara fonetis, dan satu fonem berbeda. Apabila dilihat dari tabel tingkat kekerabatan diketahui bahwa presentase sebesar 25% bahasa Jawa dan bahasa Madura masih dalam kategori serumpun dan kedua bahasa tersebut memiliki induk bahasa yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Fatmalasari, R. (2020). Integrasi Kata Bahasa Jawa dan Bahasa Madura ke dalam Bahasa Bawean.

- Islami, T. A., Sujinah, M. P., & Ngatma'in, S. P. (2017). *KEKARABATAN KOSAKATA BAHASA JAWA DENGAN BAHASA MADURA* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Keraf, G. (1991). *Linguistik historis bandingan*: Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rachma, E. P. I. (2018). *Analisis Kekekabatan Bahasa Jawa dan Bahasa Madura: Leksikostatistik*.
- Ruriana, P. (2018). Hubungan kekekabatan bahasa Jawa dan Madura. *Kandai*, 14(1), 15-30.
- Soniatin, Y., & Widyaningsih, A. (2022). Hubungan Kekekabatan Bahasa Jawa (Karanggeneng) Dan Bahasa Madura (Pamekasan). *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 1-8.
- Susyulowati, E. (2019). *Pola Pemakaian Bahasa Jawa di Keraton Surakarta Hadiningrat* The Patterns of Javanese Language in Keraton Surakarta Hadiningrat.